
Pembelajaran Dan Pelatihan Buku Super Cepat Belajar Calistung Di TK
Muslimat Al-Khoiriyah Desa Mojodanu

Mohammad Nasirudin^{1*}, Salim Ashar², Mohammad Fahmi Bajuri³, Arista Sasa Bela Febrianti⁴, Dian Khanifah⁵, Mayada Fatwatul Fitroh⁶, Kharisma Wahyu Khasanah⁷, Achmad Latif Nur Khakim⁸

^{1*}Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Ilmu Al Quran dan Tafsir, Institut Agama Islam Bani Fattah

³Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{4,5,6,7,8}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: nasirudinmohamad@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The book "Super Fast Learning Calistung" is specifically designed to help children learn the basics of reading, writing and arithmetic (calistung) in a fun, effective and interactive way. This book presents a variety of activities and exercises arranged in a structured manner, making it easier for children to understand the concept of calistung from an early age. One of the advantages of this book is its interactive approach and educational games designed to stimulate children's interest in learning, making it a process that is not only educational, but also entertaining. Through an organized learning method, this book not only focuses on children as learners, but also involves parents and teachers as companions in the learning process. The community service approach in Mojodanu Village uses the Service Learning (SL) method, which is carried out in the form of mentoring or tutoring to support learning. The training provided to parents and teachers aims to equip them with the right strategies in accompanying children when using this book, ensuring children can understand the material well and apply calistung skills in everyday life. This book is also designed to increase children's motivation and interest in learning on an ongoing basis, with the hope that they can master calistung skills solidly. With a strong foundation in reading, writing and arithmetic, children are expected to be ready to face further educational challenges and achieve success in the future.

Keywords: Training, Books, Reading, Writing and Arithmetic, Kindergarten.

ABSTRAK

Buku "Super Cepat Belajar Calistung" dirancang khusus untuk membantu anak-anak mempelajari dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) dengan cara yang menyenangkan, efektif, dan interaktif. Buku ini menyajikan beragam aktivitas dan latihan yang disusun secara terstruktur, sehingga memudahkan anak-anak memahami konsep calistung sejak usia dini. Salah satu keunggulan buku ini adalah pendekatan yang interaktif dan permainan edukatif yang dirancang untuk merangsang minat belajar anak, menjadikannya proses yang tidak hanya edukatif, tetapi juga menghibur. Melalui metode pembelajaran yang terorganisir, buku ini tidak hanya fokus pada anak sebagai pembelajar, tetapi juga melibatkan orang tua dan guru sebagai pendamping dalam proses belajar. Pendekatan pengabdian masyarakat di Desa Mojodanu menggunakan metode Service Learning (SL), yang dilakukan dalam bentuk mentoring atau tutoring untuk mendukung pembelajaran. Pelatihan yang diberikan kepada orang tua dan guru bertujuan untuk membekali mereka dengan strategi yang tepat dalam mendampingi anak-anak saat menggunakan buku ini, memastikan anak-anak dapat memahami materi dengan baik dan menerapkan keterampilan calistung dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini juga dirancang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak secara berkelanjutan, dengan harapan mereka dapat menguasai kemampuan calistung secara solid. Dengan pondasi yang kuat dalam membaca, menulis, dan berhitung, anak-anak diharapkan siap menghadapi tantangan pendidikan selanjutnya dan meraih kesuksesan di masa depan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Buku, Calistung, Taman kanak-kanak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase krusial yang membentuk dasar perkembangan dan pembelajaran anak, di mana calistung—kemampuan membaca, menulis, dan berhitung—memegang peranan penting. Calistung merupakan keterampilan dasar yang memudahkan komunikasi serta mendukung perkembangan bahasa dan logika anak. Penguasaan calistung sejak dini menjadi fondasi utama bagi kesiapan anak dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya (Dian Pertiwi, Syafrudin, dan Drupadi, 2021; Rahayu, 2018). Namun, banyak anak TK B mengalami kesulitan dalam menguasai calistung akibat metode pengajaran yang kurang variatif dan menarik serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung (Marlisa, 2016).

Permasalahan tersebut mendorong Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengimplementasikan buku "Super Cepat Belajar Calistung" sebagai alat bantu pembelajaran. Buku ini dirancang dengan pendekatan interaktif dan menarik, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak-anak TK B, serta memotivasi mereka untuk lebih antusias dalam belajar. Pelaksanaan program ini melibatkan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim KKN di desa Mojodanu, dengan fokus pada meningkatkan kualitas metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif. Di desa Mojodanu, pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran calistung dengan cara yang lebih inovatif. Program ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar anak-anak dan memberikan motivasi yang diperlukan untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar calistung. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerjasama antara tim KKN, guru, orang tua, dan pihak sekolah. Sinergi antara semua pihak diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya akan membantu anak-anak mencapai potensi maksimal mereka dalam pendidikan.

Dengan implementasi buku "Super Cepat Belajar Calistung," diharapkan anak-anak TK B akan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan calistung mereka. Program ini diharapkan tidak hanya mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk jenjang pendidikan dasar tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Dampak positif dari program ini diharapkan akan memperbaiki kualitas pendidikan usia dini di desa Mojodanu dan menjadi model untuk inisiatif pendidikan serupa di masa depan.

METODE

Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di desa Mojodanu ini adalah dengan menggunakan metode SL (Service Learning) dalam bentuk mentoring atau tutoring dalam aspek pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan metode demonstrasi, permainan edukatif, pelatihan dan pendekatan masyarakat setempat (Agus Afandi, Nabiela Laily, dkk, 2022), sehingga secara tidak langsung, para siswa di desa Mojodanu dapat menangkap materi dengan baik melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan.

Tabel 2. Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya pemahaman dan peningkatan kualitas pengembangan membaca tingkatan usia TK B	Mengadakan pembelajaran calistung dengan memakai media pembelajaran.
2.	kurangnya pemahaman dan peningkatan kualitas pengembangan menulis tingkatan usia TK B	Mengadakan Pembelajaran calistung dengan menebali huruf menggunakan buku teks

3.	kurangnya pemahaman dan peningkatan kualitas pengembangan menghitung tingkatan usia TK B	Memberikan pembelajaran calistung menggunakan media pembelajaran.
----	--	---

Khalayak sasaran kegiatan pembelajaran calistung adalah para siswa TK B di Desa Mojodanu Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di TK B yang berada di desa Mojodanu, Jenis mitra dalam PKM ini adalah kelompok masyarakat yaitu para siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema LPPM ini didukung oleh beberapa pihak pemerintah Desa Mojodanu melalui TK B yang ada di desa Mojodanu. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerja sama dengan pihak sekolah TK B yang ada di desa Mojodanu dan para Siswa.

Pelaksanaan ini bersifat pembelajaran dan pelatihan di mana panitia pelaksanaan KKN dan Mitra secara bersama-sama dengan anak para Siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pembelajaran dalam se-sekali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Sekolah TK B yang ada di desa Mojodanu Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

Salah satu permasalahan yang dihadapi di desa Mojodanu terkait bidang pendidikan adalah kurangnya pemahaman dan peningkatan kualitas pengembangan membaca, menulis, maupun menghitung pada tingkatan usia TK/RA. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan solusi melalui penerapan pembelajaran calistung. Tujuannya adalah memberikan motivasi serta inovasi kepada anak-anak serta tenaga pendidik dalam mempelajari calistung agar input yang dihasilkan kedepannya dapat lebih baik dan manfaat.

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran calistung di TK, sebagai berikut:

- Metode Pembelajaran yang tepat: Pembelajaran calistung di TK harus menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip belajar anak usia dini, yaitu bermain sambil belajar. Pembelajaran tidak bisa diberikan secara langsung, tetapi melalui beberapa tahapan dengan metode yang tepat.
- Penggunaan Media yang Sesuai: Selain metode, penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran calistung di TK media harus disesuaikan dengan materi (Wulandari and Rachma,2024).
- Kesiapan Anak
- Sebelum memulai pembelajaran calistung, perlu memperhatikan kesiapan anak terlebih dahulu. Anak harus sudah siap secara fisik, mental, dan kognitif untuk menerima pembelajaran calistung yang lebih kompleks (Indah Fajrotuz Zahro & Nur Fadillah, 2022).
- Persamaan Persepsi antara orang tua dan sekolah

Persamaan persepsi antara orang tua dan pihak sekolah mengenai pembelajaran calistung di TK juga penting. Hal ini agar anak tidak mengalami goncangan atau anak tidak mengalami goncangan atau perubahan yang terlalu besar saat masuk SD (Siti Kamsiah Dkk, 2023).

Jadi, keberhasilan penerapan calistung di TK dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media yang tepat, kesiapan anak, serta persamaan persepsi antara orang tua dan sekolah. Pembelajaran calistung harus disesuaikan dengan prinsip belajar anak usia dini.

Dalam pelatihan ini, peneliti menggunakan alat bantu pembelajaran berupa buku teks dengan pendekatan saintifik. Buku teks disediakan untuk membantu anak-anak dan guru dalam memahami konsep calistung dengan lebih mudah. Dengan adanya buku teks, diharapkan proses belajar menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

➤ Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada kegiatan kuliah kerja nyata Destana telah dilakukan pada tanggal 1- 31 Agustus 2024. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- Koordinasi dengan Mitra

Kegiatan awal dalam program pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan koordinasi awal melalui permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah TK Muslimat Al-Khoiriyah Desa Mojodanu. Dari hasil koordinasi tersebut, pihak mitra memberikan izin untuk melaksanakan

kegiatan sesuai jadwal yang telah disepakati. Setelah izin diperoleh, koordinasi lanjutan dilakukan untuk membahas implementasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Koordinasi ini termasuk wawancara dengan kepala sekolah TK Muslimat Al-Khoiriyah Desa Mojodanu mengenai penerapan dan pemahaman Calistung serta pelaksanaannya secara tepat oleh para siswa di TK Muslimat Al- Khoiriyah Desa Mojodanu.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Muslimat Al- Khoiriyah Desa Mojodanu menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil yang memahami dan mampu mempraktikkan Calistung dengan baik dan benar. Masalah ini menunjukkan perlunya penerapan pemahaman yang lebih baik dalam praktik Calistung. Selain itu, motivasi dalam pembelajaran dan praktik Calistung di TK Muslimat Al-Khoiriyah Desa Mojodanu juga masih kurang. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu para guru dan siswa dalam memahami dan menerapkan praktik Calistung dengan baik dan benar.

- **Penyusunan Materi**

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh teman-teman devisa pendidikan. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada sebelum pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan penerapan Calistung beserta praktiknya dengan baik dan benar.

Tabel 4. Penyusunan Materi Oleh Rekan-Rekan Devisi Pendidikan

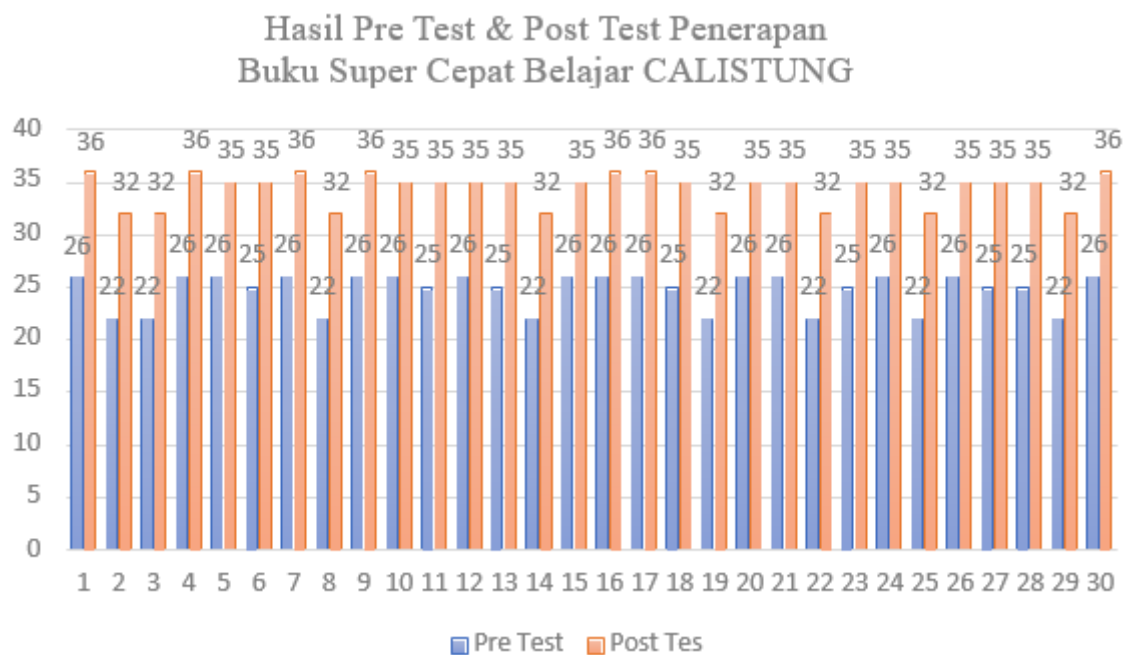
No	Perancangan Materi
1.	Mengumpulkan referensi untuk materi
2.	Membuat buku super cepat belajar calistung (membaca, menulis dan berhitung)
3.	Melaksanakan pembelajaran calistung

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan di TK Muslimat Al- Khoiriyah Desa Mojodanu Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 5 Agustus 2024 s/d 15 Agustus 2024. Pada tiga hari pertama kami mengenalkan macam-macam huruf. Pada hari ke empat sampai ke enam belajar menulis angka dan huruf. Pada hari ke tujuh sampai ke sembilan belajar menghitung (penjumlahan dan pengurangan). Pada hari terakhir kreativitas peserta didik. Pre-test ini bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai pembelajaran Calistung beserta praktiknya. Setelah pre-test, kami melanjutkan dengan penerapan pemahaman pembelajaran Calistung selama sepuluh hari.

Materi disampaikan menggunakan Buku Super Cepat Belajar Calistung yang disusun oleh kelompok kami. Buku ini dirancang untuk membantu pembelajaran Calistung dan praktiknya kepada peserta didik TK Muslimat Al-Khoiriyah Desa Mojodanu. Pada Jum'at, 16 Agustus

2024, kami melaksanakan langkah akhir, yaitu Post Test, yang diadakan pada minggu ke dua kegiatan KKN-PPM. Kegiatan Post Test bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari, khususnya dalam praktik calistung.



Gambar 6.1 Diagram Nilai Hasil Pre-test & Post-test Penerapan Buku Super Cepat Belajar CALISTUNG

- Manfaat dan Fungsi Penerapan Buku Super Cepat Belajar Calistung (Membaca, Menulis & Berhitung)

Mempelajari buku super cepat calistung (membaca, menulis, berhitung) dapat memberikan banyak manfaat bagi anak usia TK, (YB, MulyNI. 2022) antara lain:

- Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dengan belajar menulis, anak dapat mengekspresikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Mereka mampu menuangkan ide-ide dengan pemahaman yang dipelajari dan belajar menulis dengan cara yang mudah dipahami orang lain Memperluas Pengetahuan.
- Membaca membuka jendela dunia bagi anak. Kemampuan membaca sejak dini menjadi kunci untuk mempelajari materi lain. Melalui bacaan, anak memperoleh wawasan, pemahaman, dan motivasi untuk belajar.
- Melatih Motorik Halus. Menulis membutuhkan koordinasi mata- tangan. Kegiatan seperti memegang pensil, membuat garis, menulis huruf, dan menggunakan penghapus melatih motorik halus anak. Tulisan rapi bukan tujuan utama, tapi keinginan untuk berlatih.
- Mengasah Fokus dan Daya Ingat. Calistung dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak, Mereka berusaha menghafal huruf, angka, dan memproses menjadi tulisan. Anak juga belajar memahami dan mencari jawaban dari soal sederhana.
- Membantu Anak Lebih Mandiri dan Percaya Diri Anak yang menguasai calistung sejak dini mampu melakukan tugas sehari-hari sendiri seperti makan, mandi, tidur, dan belajar. Mereka menerima tugas sebagai anak sekolah dan dapat lepas dari orang tua tanpa harus ditunggu

Jadi, mempelajari buku calistung memberikan fondasi penting bagi anak TK untuk berkomunikasi, belajar, berkonsentrasi, dan menjadi lebih mandiri. Namun, tetap perhatikan kesiapan dan gaya belajar anak agar proses belajar menyenangkan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap anak-anak TK untuk bisa melakukan membaca, menulis dan berhitung.
- Membantu para guru membuat media pembelajaran yang akan di implementasikan di dalam kelas.
- Meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam menyusun perangkat pembelajaran beserta assesmentnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi Agus, Laily Nabiela, dkk,(2022) “Metodologi Pengabdian Masyarakat”.
- Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi. 2021. “Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya CALISTUNG Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (02): 62–69.
- Marlisa, Lusi. 2016. “Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini Lusi Marlisa Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini.” *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1 (3): 35–38.
- Mulyadi, Yohanes Berkhamas. 2022. “Pendekatan Motivasi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak”. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Dini* 5 (2): 74-75.
- Rahayu, Nina. 2018. “Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini.” *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1 (2): 53–58.
- Syamsuddin, P Ichwan, Rismareni Pransiska & Siti Kamsiah. 2023. "Persepsi Orangtua Terhadap Kegiatan Calistung Anak Taman Kanak-kanak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Pelagi (Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini)*. (5): 262-277.
- Wulandari, Hayani, and Annisa Aulia Rachma. 2024. “Pengaruh Pemberian Calistung Terhadap Psikis Anak Usia.” *Journal on Education* 06 (02): 12265–74.
- Zahro, Indah Fajrotuz, and Eva Nur Fadillah. 2022. “Kesiapan Belajar Anak Memasuki Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* IV (2): 106–16.